



SISTEM INFORMASI E-SPPT SPOP PAJAK BUMI BERBASIS WEB DI BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN, KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPPKAD) KABUPATEN KUDUS

Muhammad Savra Agus Tiyo¹, Noor Latifah²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Article Info:

Dikirim: 02 Desember 2021

Direvisi: 28 Desember 2021

Diterima: 30 Desember 2021

Tersedia Online: 30 Desember 2021

Penulis Korespondensi:

Muhammad Savra Agus Tiyo

Universitas Muria Kudus,

Kudus, Indonesia

Email: 201853018@std.umk.ac.id

Abstrak: Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Kudus untuk memenuhi kebutuhan daerah yang dinamis didasarkan pada kebutuhan daerah. Pelayanan dari BPPKAD belum bisa dikatakan maksimal, yaitu Pelayanan dalam mengurus pendataan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) pada Pajak Bumi (SPOP). Pendataan SPPT SPOP ini dilakukan hanya untuk objek berupa tanah saja. Penginputan data masih dilakukan secara manual mengisi form dan harus datang ke tempat sehingga tidak efisien. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan merancang dan membangun Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Berbasis Web dengan tujuan untuk membantu proses pendataan dan pengolahan data pajak bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus. Sistem ini bermanfaat untuk membantu masyarakat kabupaten kudus dalam mengurus pendataan Pajak Bumi (SPOP) secara mandiri tanpa harus datang dan mengantri ke kantor BPPKAD secara langsung. Metode pengembangan yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Berbasis Web di Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Kudus.

Kata kunci: BPPKAD; SPPT; SPOP; pajak; kudus.

Abstract: Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) of Kudus Regency to meet dynamic regional needs based on regional needs. Services from BPPKAD cannot be said to be optimal, namely services in managing data collection of Tax Returns Payable (SPPT) on Land Tax (SPOP). The SPPT SPOP data collection is carried out only for objects in the form of land. Data input is still done manually filling out forms and must come to the place so that it is not efficient. The solution to this problem is to design and build a Web-Based E-SPPT SPOP Land Tax Information System with the aim of helping the data collection process and land tax data processing at BPPKAD Kudus Regency. This system is useful for helping the people of Kudus Regency in managing Land Tax (SPOP) data collection independently without having to come and queue at the BPPKAD office directly. The development method applied in this research is the development of the waterfall method. This research resulted in a Web-Based E-SPPT SPOP Land Tax Information System at the Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kudus Regency.

Keywords: BPPKAD; SPPT; SPOP; tax; kudus.

1. PENDAHULUAN

Instansi pemerintahan atau instansi swasta pada saat ini sangat membutuhkan adanya sistem informasi di dalamnya, untuk menunjang kegiatan-kegiatan dan pengelolaan data di dalam instansi tersebut dengan lebih baik dari sebelumnya serta untuk mengikuti perkembangan teknologi pada jaman sekarang ini yang sangat pesat. Sistem informasi pada instansi pemerintahan ataupun instansi selain membantu mempermudah dalam proses pengelolaan data serta menyimpan hasil olahan dengan lebih baik juga membantu dalam penyampaian informasi dengan lebih cepat prosesnya supaya tersampaikan ke pengguna informasi tersebut.

Kemampuan kapasitas internal sumber daya yang ada diberdayakan untuk terpenuhinya tuntutan yang dinamis sebagai dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta supaya terwujudnya *good governance* dengan memberikan pelayanan yang baik buat masyarakat. Meski begitu ternyata terdapat pelayanan dari BPPKAD ini yang masih belum bisa dikatakan maksimal, yaitu Pelayanan dalam mengurus pendataan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) pada Pajak Bumi (SPOP). Pendataan SPPT SPOP ini dilakukan hanya untuk objek berupa tanah saja.

Pada proses pelayanan ini masyarakat di haruskan datang dan mengantri ke kantor untuk memproses pendataan pada Pajak Bumi baik data baru ataupun data lama dengan mengisi formulir SPOP terlebih dahulu. Setelah mengisi formulir, petugas akan menginputkan data yang ada pada formulir tersebut ke dalam sistem internal yang sudah ada di BPPKAD. Namun proses penginputan seperti ini ternyata dapat menimbulkan sebuah permasalahan, yaitu pelayanan menjadi tidak efisien karena memakan waktu yang cukup lama, sehingga hal ini dapat mengakibatkan para wajib pajak yang ingin mengurus data pajaknya menjadi lelah karena terlalu lama menunggu dalam mengantri. Permasalahan mengenai pendataan selalu ada di setiap tahun, hal ini mengakibatkan proses pengolahan data berjalan dengan lambat yang seharusnya bisa berjalan lebih cepat dan efektif. Karena hal ini maka dipeprlukan sistem yang digunakan untuk membantu mengatasi kendala-kendala pengolahan data [1]. Untuk meningkatkan kesadaran para wajib pajak supaya melaporkan pajaknya dengan lebih mudah maka perlu dirancang dan dibangun aplikasi guna menunjang pendaftaran sehingga para wajib pajak merasa lebih mudah dalam melaporkan pajak [2]. Dan untuk petugas, karena laju proses penginputan data yang seperti ini, tidak menutup kemungkinan jika lama kelamaan petugas akan mengalami permasalahan kelebihan data dalam proses penginputannya, sehingga hal ini dapat mengakibatkan banyaknya data baru yang akan tertumpuk. Hadimya aplikasi untuk pendaftaran serta pengolahan data objek pajak baru bisa membantu memudahkan petugas dan wajib pajak dalam pengajuan pendaftaran [2]. Adanya sistem informasi pengelolaan pajak daerah berbasis web ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk menyelesaikan persoalan dalam pengelolaan pajak yang hampir selalu ditemui oleh petugas pajak [3].

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan diatas, Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kudus (BPPKAD) Kabupaten Kudus memerlukan solusi berupa sebuah “Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Berbasis Web di Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Kudus”, dimana sistem tersebut dapat membantu masyarakat kabupaten kudus dalam mengurus pendataan Pajak Bumi (SPOP) secara mandiri tanpa harus datang dan mengantri ke kantor BPPKAD secara langsung.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah :

a. Rencana Penelitian

Tahap pertama yaitu rencana penelitian, untuk rencana penelitian dilaksanakan di BPPKAD Kabupaten Kudus

b. Pengumpulan Data

Observasi dan wawancara dilakukan untuk dilakukan pada tahap Pengumpulan data agar sesuai dan akurat data yang didapatkan karena Diantara faktor penting dalam pembangunan / pengembangan sistem informasi ialah memahami sistem yang ada dan permasalahannya [4].

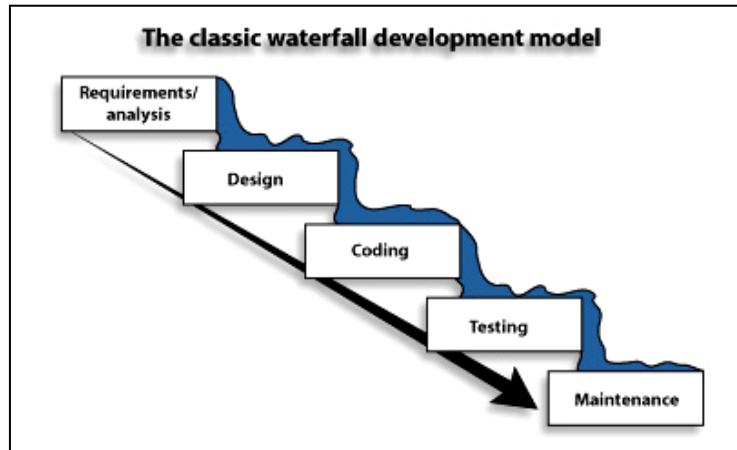
1) Observasi

Melihat langsung kegiatan-kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh petugas di intansi. Penulis magang secara langsung di BPPKAD kudus.

2) Interview

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data secara tatap muka langsung dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala bagian pendapatan BPPKAD Kabupaten Kudus dan menanyakan proses pendataan terhadap data SPPT SPOP yang masih dilakukan secara manual. Hasil dari pertanyaan yang diajukan yaitu berupa informasi-informasi bahwa pada proses pendataan data SPPT SPOP masih terdapat kendala. Penulis melanjutkan wawancara ke bagian admin atau Staff IT pada BPPKAD Kabupaten Kudus. Penulis juga menyiapkan pertanyaan yang terkait dalam membuat suatu sistem informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi

- 3) Studi Pustaka
Metode ini dilakukan dengan cara mencari jurnal-jurnal, teori yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai E-SPPT SPOP Pajak Bumi.
- c. Metode pengembangan sistem.
Waterfall digunakan sebagai metode pengembangan sistem dikarenakan merupakan model pengembangan yang banyak dipakai serta disebut juga pendekatan unggul di antara daur hidup pengembangan sistem yang lainnya [5]. Tahap-tahap metode pengembangan sistem waterfall dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *The Classic Waterfall Development Model*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena fungsi dari analisis itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem itu berjalan agar sistem yang dibuat dapat memberikan hasil yang diinginkan, serta dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pada Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kudus merupakan Badan Daerah yang salah satu tugasnya adalah untuk melakukan pendataan dan pengolahan data Pajak Bumi. Namun tugas tersebut ternyata masih dilakukan secara manual dimana dalam proses pendataannya, wajib pajak diharuskan terlebih dahulu untuk mengisi data pada formulir SPOP (Pajak Bumi), kemudian formulir tersebut diserahkan ke petugas dan petugas akan meninputkan ulang data dari formulir tersebut ke dalam sistem yang sudah ada di kantor BPPKAD Kabupaten Kudus.

3.2 Analisa Dan Perancangan

3.2.1 Analisa kebutuhan data dan informasi

Rancang bangun suatu sistem dibutuhkan inputan data-data yang akan diolah dan diproses menjadi informasi yang akan disampaikan dan digunakan untuk pengguna. Berikut merupakan kebutuhan data-data dan informasi yang dihasilkan pada sistem yang akan dibangun.

- 1) Data yang dibutuhkan:
 - a. Data NOP
 - b. Data Petugas
 - c. Data Wajib Pajak (Data Subjek Pajak).
 - d. Data Tanah (Data Objek Pajak)
 - e. Data Kecamatan
 - f. Data Kelurahan
- 2) Informasi yang dihasilkan :
 - a. Informasi tentang Data Subjek Pajak (Wajib Pajak).
 - b. Informasi tentang Data SPOP Pajak Bumi (Tanah).
 - c. Informasi tentang Pencarian Data SPPT SPOP

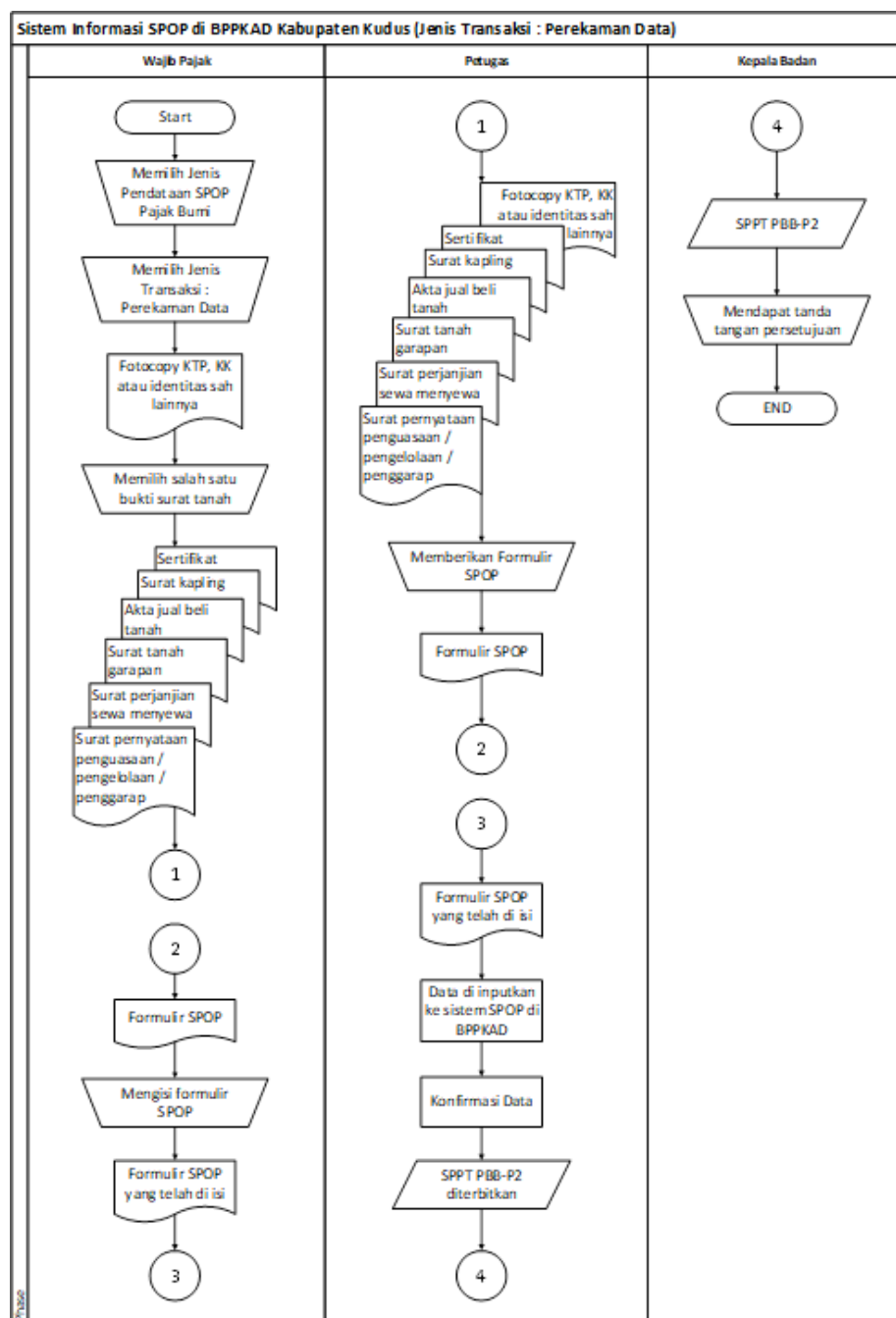
3.2.2 Flow of Document

Proses *Flow Of Document* (FOD) pendataan SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

- 1) Wajib pajak menentukan pilihan untuk melakukan jenis pendataan SPOP pajak bumi.

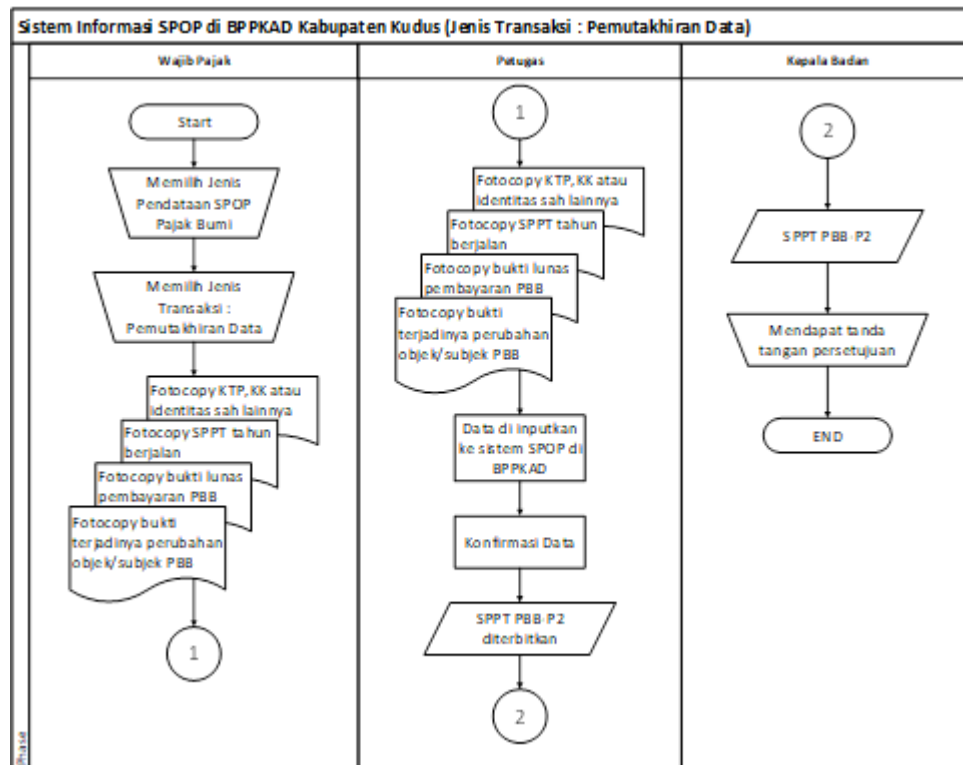
- 2) Wajib pajak menentukan Jenis Transaksi yang akan dipilih, antara lain : perekaman data, pemutakhiran data, penghapusan data.
- 3) Wajib pajak menyiapkan berkas dan dokumen sesuai dengan Jenis Transaksi yang di pilih
- 4) Berkas dan dokumen yang telah di bawa oleh wajib pajak di serahkan kepada petugas untuk diperiksa kelengkapan dokumennya
- 5) Wajib pajak akan manerima formulir SPOP dari petugas dan mengisi formulir tersebut berdasarkan berkas dan dokumen yang di bawa. (jika telah memiliki SPPT tahun berjalan tidak diharuskan mengisi formulir SPOP lagi)
- 6) Kemudian formulir SPOP yang telah di isi, beserta dokumen - dokumen wajib pajak akan diserahkan kepada petugas
- 7) Formulir dan dokumen wajib pajak akan diinputkan oleh petugas kedalam sistem SPOP yang ada di BPPKAD
- 8) Petugas memberikan konfirmasi atas data SPOP milik wajib pajak yang sudah diinputkan
- 9) SPPT PBB-P2 akan diterbitkan diawal tahun masa pajak secara masal
- 10) Petugas menyerahkan SPPT PBB-P2 kepada Kepala Badan untuk mendapat tanda tangan persetujuan.

Berikut adalah gambar 3 FOD (Flow Of Document) proses Pendataan SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus untuk proses perekaman data:



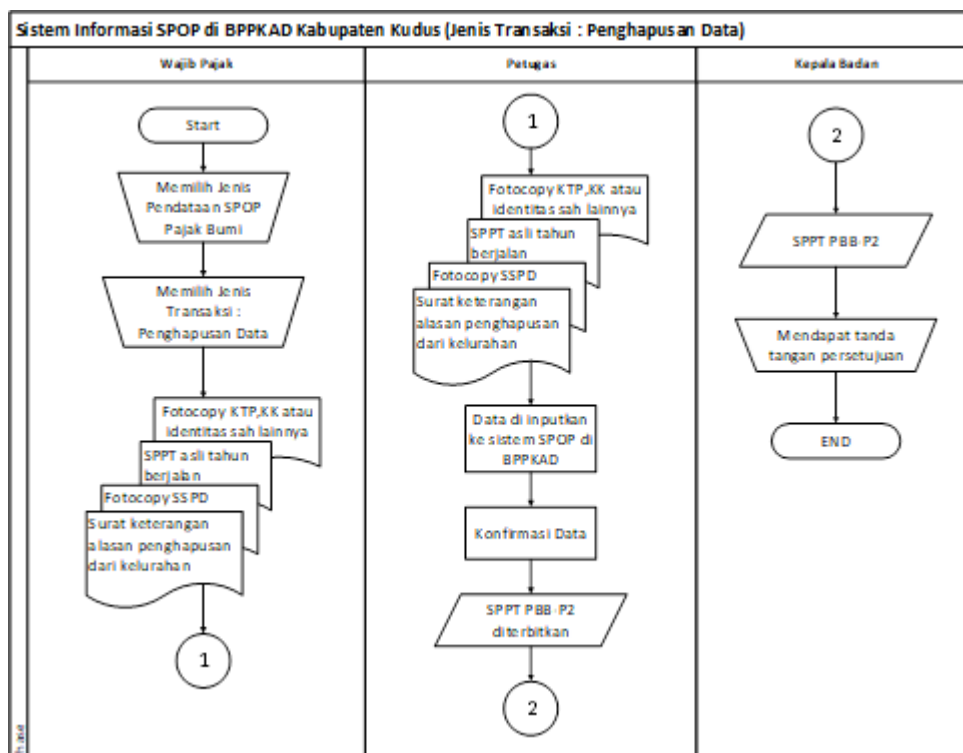
Gambar 3. FOD Perekaman Data di BPPKAD Kabupaten Kudus

Berikut adalah gambar 4 FOD (*Flow Of Document*) proses Pendataan SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus untuk proses pemutakhiran data:



Gambar 4. FOD Pemutakhiran Data di BPPKAD Kabupaten Kudus

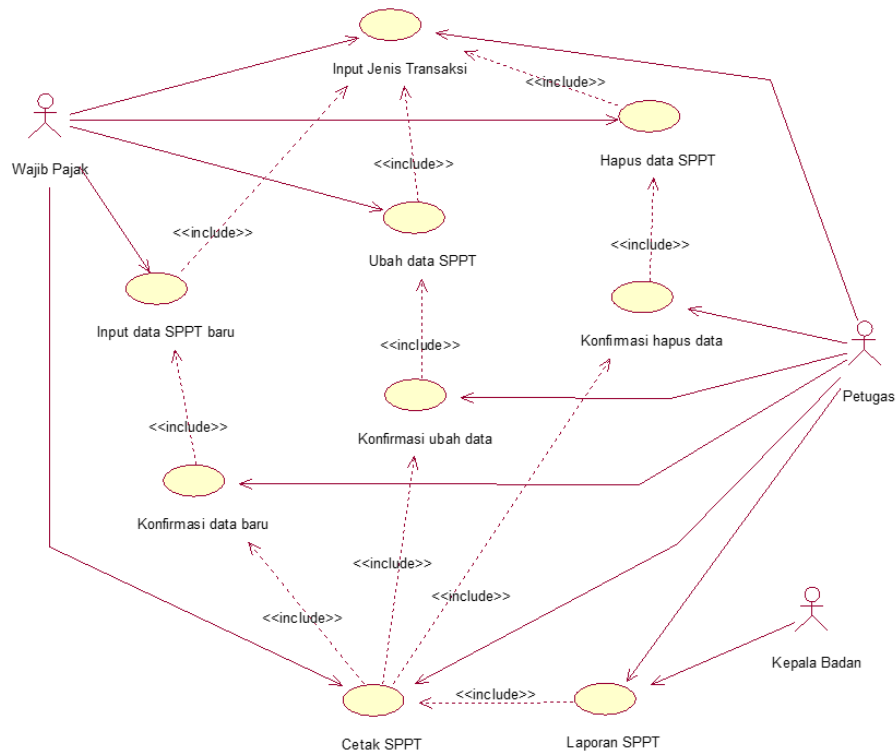
Berikut adalah gambar 5 FOD (*Flow Of Document*) proses Pendataan SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus untuk proses penghapusan data:



Gambar 5. FOD Penghapusan Data di BPPKAD Kabupaten Kudus

3.3 Use Case diagram Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus

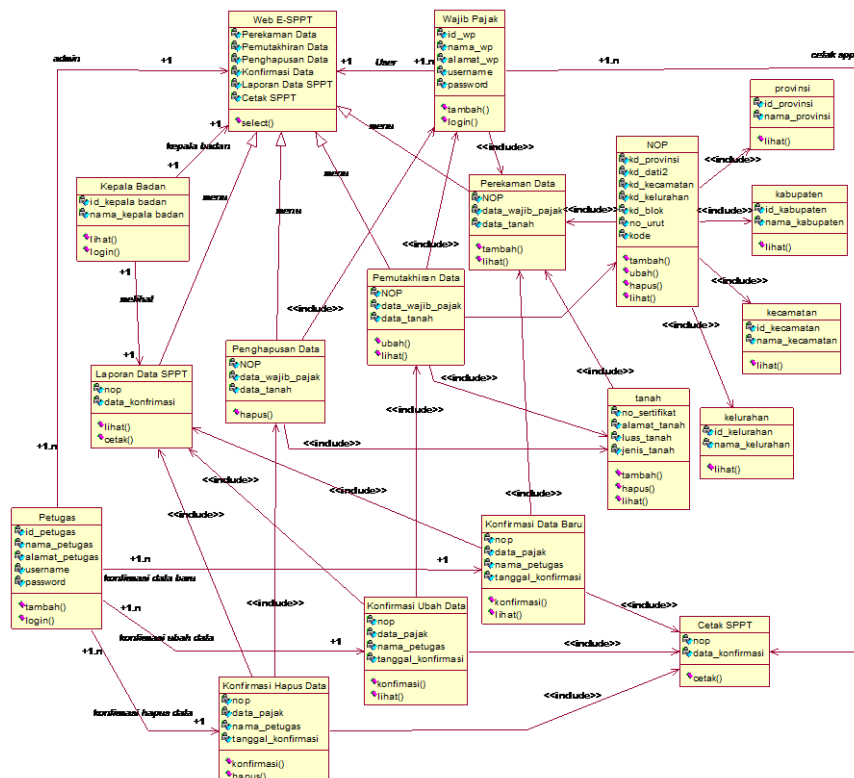
Diagram Sistem Use Case berfungsi untuk menggambarkan aktor atau hal-hal yang berkaitan dalam sistem dan menjelaskan apa saja proses yang dilakukan dalam sistem. Diagram Sistem Use Case terdapat pada gambar 6:



Gambar 6. Use Case Diagram Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus

3.4 Class Diagram Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi

Beberapa class yang saling dihubungkan dalam diagram menggambarkan akan Class diagram, Class diagram dapat dilihat pada gambar 7 berikut :

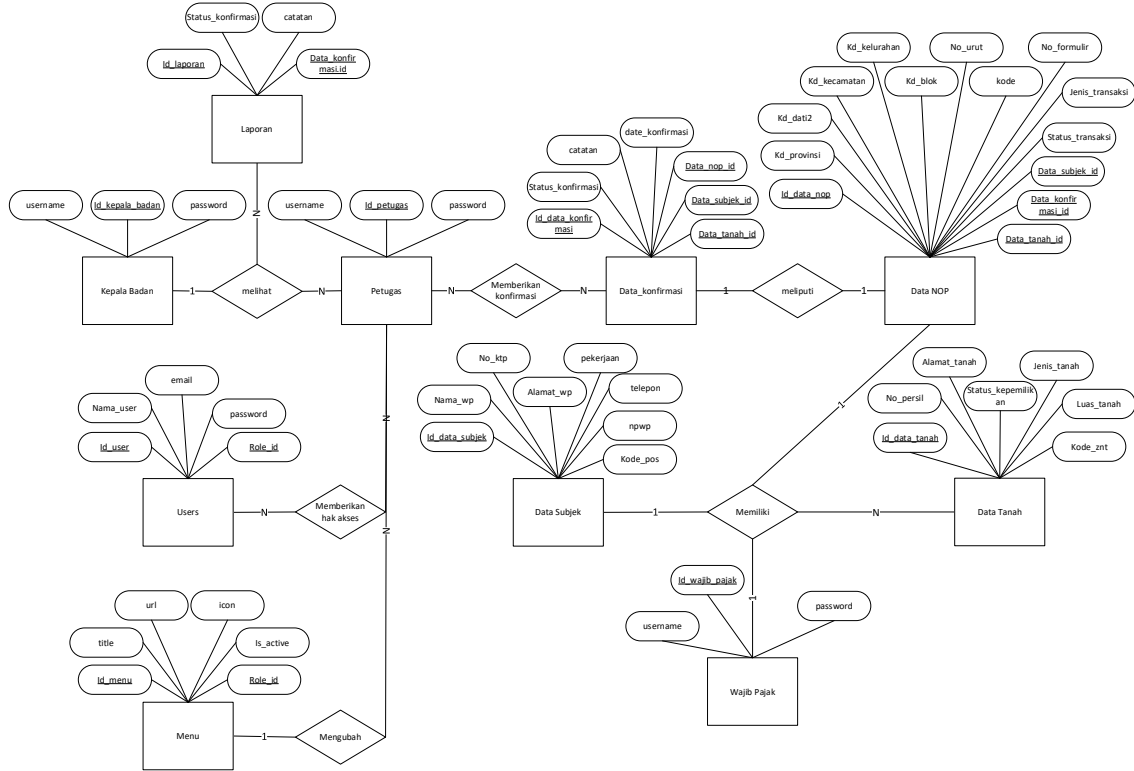


Gambar 7. Class Diagram Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi di BPPKAD Kabupaten Kudus

3.5 Basis Data

3.5.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

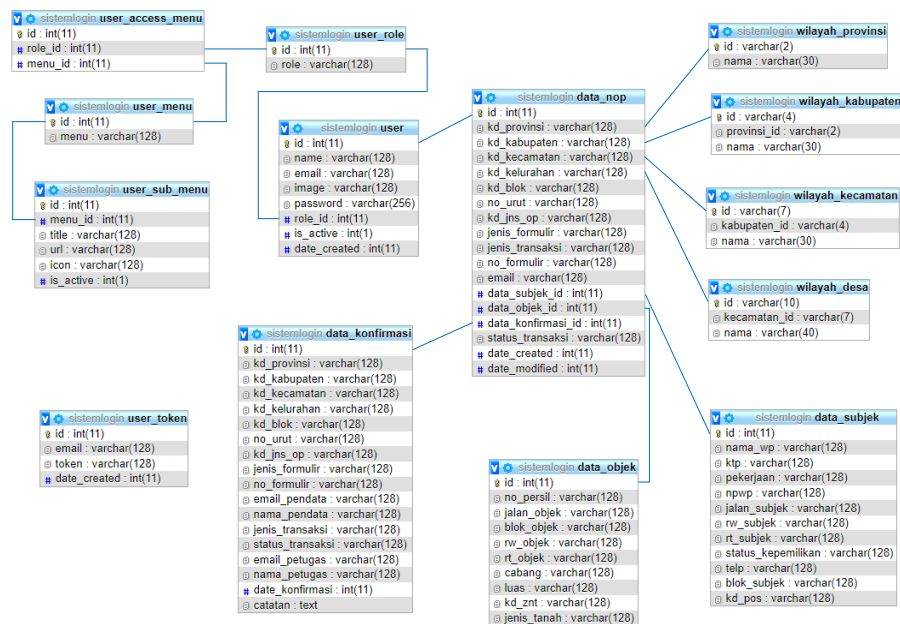
Perancangan basis data salah satunya dapat menggunakan ERD untuk menunjukkan relasi entitas-entitas atau objek-objek yang terkait dengan atribut-atributnya. Berikut Gambar 8 adalah ERD yang telah di hasilkan :



Gambar 8, Entity Relationship Diagram Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi

3.5.2 Relasi Tabel

Relasi tabel yang digunakan untuk pembuatan Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kudus dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut.



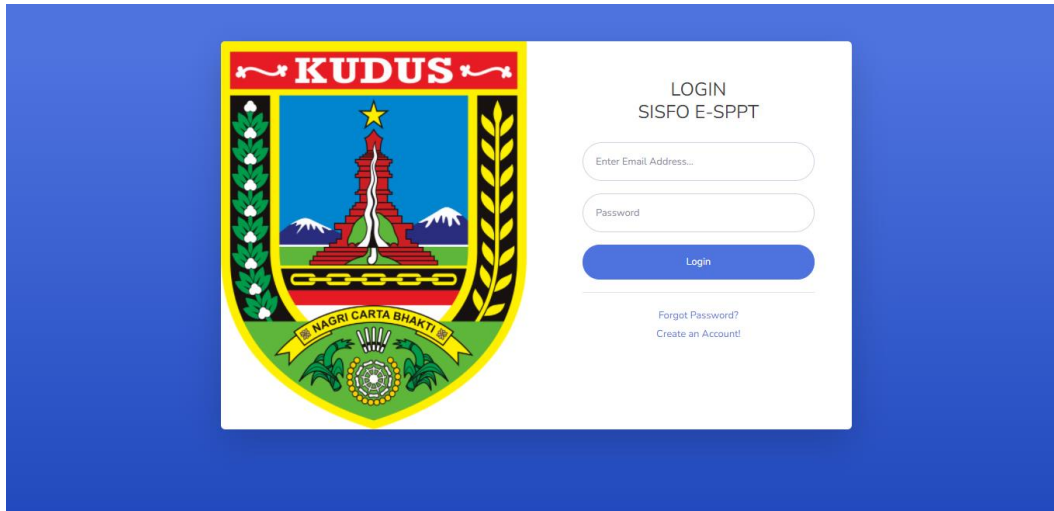
Gambar 9 Relasi Tabel Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi

3.6 Implementasi

Tampilan program Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Berbasis Web di BPPKAD Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

a. Tampilan form Login

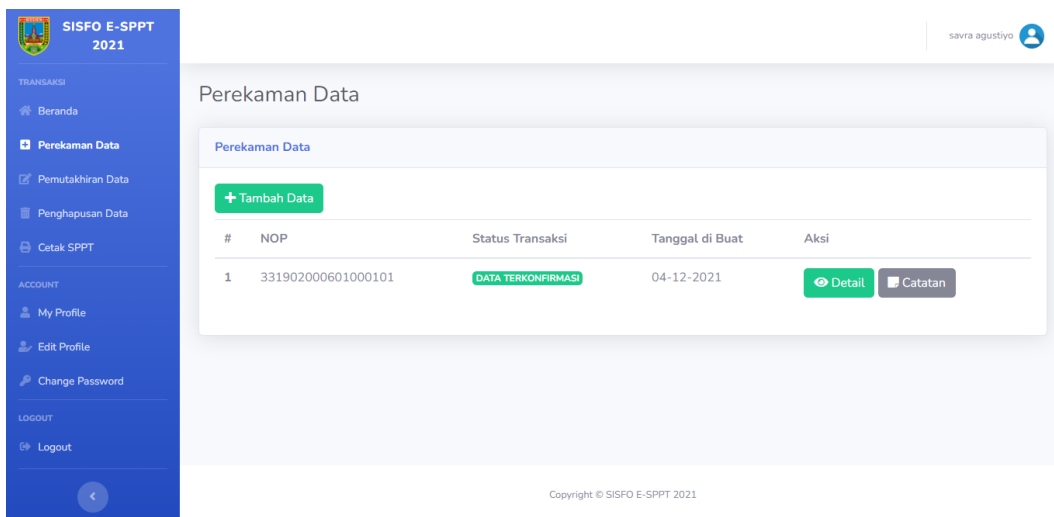
Tampilan form Login digunakan oleh User dengan input username berupa alamat email yang sudah terdaftar dan menginputkan password untuk bisa mengakses ke dalam sistem. Form Login dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut.



Gambar 10. Form Login

b. Tampilan menu Perekaman Data

Menu Perekaman Data adalah menu yang digunakan untuk menginputkan atau merekam sebuah data baru (data SPPT pajak bumi/tanah). Berikut menu perekaman data yang dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut.



#	NOP	Status Transaksi	Tanggal di Buat	Aksi
1	331902000601000101	DATA TERKONFIRMASI	04-12-2021	Detail Catatan

Gambar 11. Menu Perekaman Data

c. Tampilan form Perekaman Data SPPT SPOP

Form ini adalah form inputan yang digunakan oleh para wajib pajak dalam melakukan pendataan terkait data SPPT SPOP pajak bumi/tanah. Form perekaman data SPPT SPOP dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut.

SISFO E-SPPT 2021

TRANSAKSI

- Beranda
- Perekaman Data
- Pemutakhiran Data
- Penghapusan Data
- Cetak SPPT

ACCOUNT

- My Profile
- Edit Profile
- Change Password
- Logout

Copyright © SISFO E-SPPT 2021

Form Perekaman Data

Jenis Formulir: **SPOP** Jenis Transaksi: **Perekaman Data** No Formulir:

NOP: - - - - - -

Data Subjek Pajak

Nama:

KTP:

Pekerjaan:

Telp:

Jalan:

Blok/Kav/No:

RW/RT *: /

Provinsi:

Kabupaten:

Kecamatan:

Kelurahan:

NPWP:

Kode Pos:

Status WP:

Data Letak Objek Pajak

No Persil:

Jalan:

Blok/Kav/No: RW/RT: /

Cabang: ☐ Bukan

Data Bumi

Luas Tanah:

Kode ZNT:

Jenis Tanah:

Kembali Simpan

Gambar 12. Form Perekaman Data SPPT SPOP

d. Form Pemutakhiran Data SPPT SPOP

Form ini adalah form inputan yang digunakan oleh para wajib pajak dalam melakukan pembaruan terkait data SPPT. Form pemutakhiran data SPPT SPOP dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut.

SISFO E-SPPT 2021

TRANSAKSI

- Beranda
- Perekaman Data
- Pemutakhiran Data
- Penghapusan Data
- Cetak SPPT

ACCOUNT

- My Profile
- Edit Profile
- Change Password
- Logout

savra agustiyo

Form Pemutakhiran Data

Form Pemutakhiran Data

Jenis Formulir: **SPOP** Jenis Transaksi: **Pemutakhiran Dat** No Formulir: **999999**

NOP: **010 - 0010 - 1**

Data Subjek Pajak

Nama: **Muhammad Savra**

KTP: **3319020100**

Pekerjaan: **PNS**

Telp: **085712205**

Jalan: **cempaka**

Blok/Kav/No: **01**

RW/RT *: **1 / 1**

Provinsi: **Jawa Tengah**

Kabupaten: **Kab. Kudus**

Kecamatan: **Kota Kudus**

Kelurahan: **Wergu Kulon**

NPWP: **33190000**

Kode Pos: **53563**

Status WP: **Pemilik**

Data Letak Objek Pajak

No Persil: **331970**

Jalan: **jambu**

Blok/Kav/No: **010** RW/RT: **2 / 3**

Cabang: ☐ Bukan

Data Bumi

Luas Tanah: **100**

Kode ZNT: **456**

Jenis Tanah: **Tanah Kosong**

Kembali **Ubah**

Copyright © SISFO E-SPPT 2021

Gambar 13. Form Pemutakhiran Data SPPT SPOP

- e. Output SPPT
- Berikut adalah tampilan dari output SPPT yang telah berhasil dicetak dapat dilihat pada gambar 14 berikut.



PEMERINTAHAN KABUPATEN KUDUS
BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
Jl. Simpang Tujuh No.1 Telp.(0291) 438415 Demaan Kudus 59313

Lampiran SPPT
No. Formulir : 999999
NOP : 331902000601000101

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG (SPPT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : albert
Jabatan : Petugas

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Savra
No. KTP : 3319020100
Pekerjaan : PNS
NPWP : 33190000
Alamat : Jln. cempaka blok 01 Rt 1/Rw 1, Desa Wergu Kulon, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kab. Kudus
No. Telp : 085712205
Kode pos : 53563
No. Persil : 331970
Alamat Tanah : Jln. jambu blok 010 Rt 3/Rw 2
Luas Tanah : 100 m²
Jenis Tanah : Tanah Kosong

Demikian surat pemberitahuan data tanah ini disetujui. Terima Kasih.

Kudus, 04 December 2021
Mengetahui :

albert

Gambar 14. Output SPPT

f. Tampilan output Export Excel

Berikut adalah Output dari laporan data SPPT yang telah berhasil di Export ke file Excel dapat dilihat pada gambar 15 berikut.

Laporan Excel (7).xlsx - Excel

muhammad savra

Share

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewHelp

Tell me what you want to do

Clipboard

Font

Alignment

Number

General

Conditional Formatting

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Cells

AutoSum

Fill

Clear

Sort & Filter

Find & Select

Editing

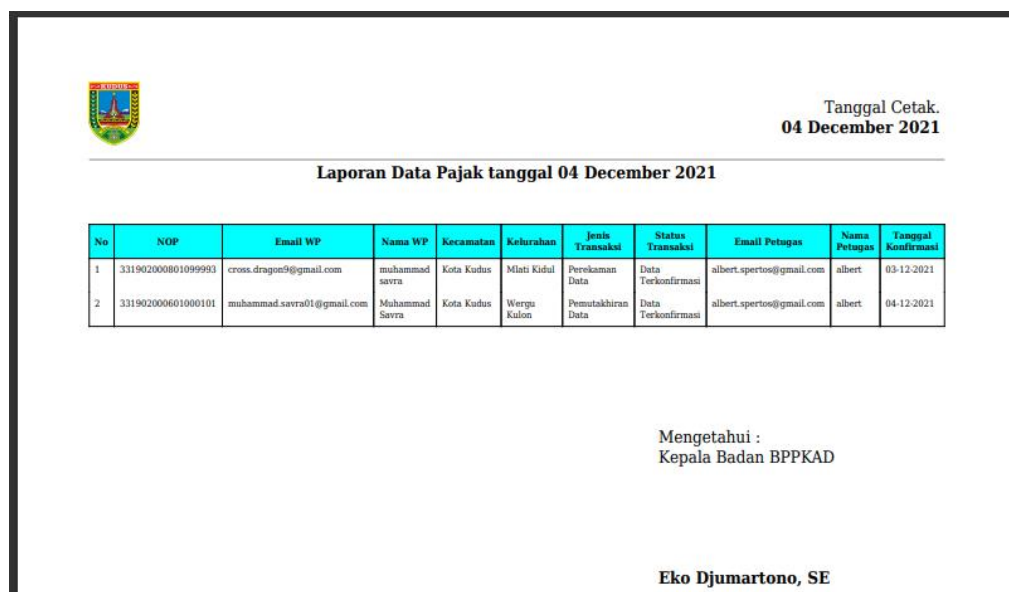
FC157

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		Laporan Data Pajak Tanggal : 04 December 2021								
2										
3	#	NOP	Email WP	Nama WP	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Transaksi	Status Transaksi	Nama Petugas	Tanggal Konfirmasi
4	1	331902000801099000	cross.dragon9@gmail.com	muhammad savra	Kota Kudus	Mlati Kidul	Perekaman Data	DATA TERKONFIRMASI	albert	03/12/2021
5	2	331902000601000000	muhammad.savra01@gmail.com	Muhammad Savra	Kota Kudus	Wergu Kulon	Pemutakhiran Data	DATA TERKONFIRMASI	albert	04/12/2021
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										

Laporan Excel (7)

Gambar 15. Output Export Excel

- g. Tampilan output Export PDF oleh Kepala Badan
Berikut adalah tampilan output laporan data SPPT yang berhasil di Export oleh Kepala Badan ke file PDF dapat dilihat pada gambar 16.



Tanggal Cetak.
04 December 2021

Laporan Data Pajak tanggal 04 December 2021

No	NOP	Email WP	Nama WP	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Transaksi	Status Transaksi	Email Petugas	Nama Petugas	Tanggal Konfirmasi
1	331902000801099993	cross.dragon@gmail.com	muhammad savra	Kota Kudus	Minti Kidul	Perekaman Data	Data Terkonfirmasi	albert.spertos@gmail.com	albert	03-12-2021
2	331902000601000101	muhammad.savra01@gmail.com	Muhammad Savra	Kota Kudus	Wergu Kulon	Pemutakhiran Data	Data Terkonfirmasi	albert.spertos@gmail.com	albert	04-12-2021

Mengetahui :
Kepala Badan BPPKAD

Eko Djumartono, SE

Gambar 16. Output Export PDF oleh Kepala Badan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian maka terdapat beberapa kesimpulan :

- 1) Dihasilkannya sistem dengan nama Sistem Informasi E-SPPT SPOP Pajak Bumi Berbasis Web di BPPKAD Kabupaten Kudus.
- 2) Sistem ini di lengkapi dengan fitur antara lain pengaksesan yang mudah dengan menggunakan 1 email untuk 1 data SPPT, konfirmasi dan catatan data SPPT, laporan SPPT yang memiliki beberapa fitur export data, serta pencarian data yang relatif lebih mudah. Sehingga pengelolaan data SPPT menjadi lebih efektif dan terstruktur.
- 3) Fungsi dari aplikasi ini adalah mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan pengelolaan data SPPT SPOP pajak bumi/tanah dan mempermudah Petugas dalam mengkoreksi dan mengkonfirmasi data SPPT tersebut, serat mempermudah kepala badan untuk melihat laporan data SPPT yang telah berhasil terkonfirmasi melalui sistem E-SPPT tersebut.

4.2 Saran-saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Diharapkan agar untuk kedepannya sistem tersebut dapat lebih berkembang yaitu dari sistem yang semula masih berbasis web dapat dikembangkan agar menjadi sebuah sistem berbasis android.
- 2) Diharapkan mampu memperbaiki kesalahan atau error pada aplikasi yang tidak diketahui oleh pembuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Praptiningsih, " Sistem Pengolahan Objek Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kecamatan Kebonagung," *SPEED*, osa/vuosik. 7, nro 3, pp. 13-17, 2015.
- [2] K. Ngabalin, S. N. Alam ja R. M. Thambrin, "SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN PENDATAAN OBJEK PAJAK BARU PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA JAYAPURA BERBASIS WEBSITE," tekijä: *SEMNASITK*, PALEMBANG, 2018.
- [3] H. Azis ja F. Akib, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PAJAK DAERAH BERBASIS WEB (Studi Kasus : Kantor DPPKAD Kota Palopo)," *INSYPRO*, osa/vuosik. 1, nro 1, 2016.
- [4] Sugiyono, "Metode Penelitian," *Jurnal Metode penelitian*, 2013.
- [5] R. Pressman, *Software Engineering :Practical Approach*, Wembley-Hills, New York, 2002.